

**LAPORAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PELATIHAN STUDI DESKRIPTIF TENTANG PERLAKUAN GURU  
TERHADAP SISWA SEKOLAH DASAR PAHLAWAN**



**TIM PENGUSUL**

<b>Ketua</b>	<b>: Yanti Yandri Kusuma, SE., M.Pd</b>	<b>NIDN. 1001018102</b>
<b>Anggota</b>	<b>: - Nurhaswinda, S.Pd.I., M.Pd</b>	<b>NIDN. 1001099301</b>
	<b>- Surga Amalia</b>	<b>NIM. 1986206156</b>
	<b>- Intan Amalia</b>	<b>NIM. 1986206167</b>

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : **PELATIHAN STUDI DESKRIPTIF TENTANG PERLAKUAN GURU TERHADAP SISWA SEKOLAH DASAR PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI TA. 2020/2021**

### **Peneliti/ Pelaksana**

Nama Lengkap : **Yanti Yandri Kusuma, SE., M.Pd**  
Perguruan Tinggi : Universitas Pahlawa Tuanku Tambusai  
NIDN : 1001018102  
Jabatan Fungsional : -  
Program Studi : PGSD  
Nomor HP : 085272188477  
Alamat Surel : *nurhaswinda01@gmail.com*

### **Anggota (1)**

Nama Lengkap : **Nurhaswinda, M.Pd**  
NIDN : 1001099301  
Perguruan Tinggi : Universitas pahlawan Tuanku Tambusai

### **Anggota (2)**

Nama Lengkap : **Surga Amalia**  
NIM : 1986206156

### **Anggota (3)**

Nama Lengkap : **Intan Amalia**  
NIM : 1986206157

### **Institusi Mitra (jika ada)**

Nama Institusi Mitra : SD Pahlawan  
Alamat : Ridan Permai

Penanggung Jawab : -

Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 1 dari rencana 1 Tahun

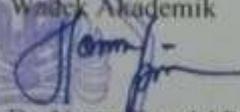
Biaya Tahun Berjalan : Rp 3.500.000

Mengetahui

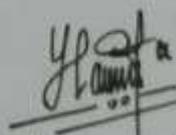
Bangkinang, Agustus 2021  
Ketua,

An. Dekan Universitas Pahlawan

Wakil Akademik

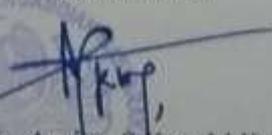


Dr. Nurmalina, M.Pd  
NIP-TT.096542.104



Yanti Yandri Kusuma, SE., M.Pd  
NIP-TT. 1001018102

Mengetahui  
Ketua LPPM



Ns. Apriza, S.Kep., M.Kep  
NIP.TT. 096.542.024

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>i</b>
<b>Ringkasan Proposal</b> .....	<b>ii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Analisis Situasi.....	1
1.2. Permasalahan Mitra.....	3
<b>BAB 2 SOLUSI DAN TARGET LUARAN</b> .....	<b>4</b>
2.1. Solusi yang Ditawarkan .....	4
2.2. Luaran .....	4
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b> .....	<b>6</b>
3.1. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan .....	6
<b>BAB 4 KELAYAKAN KEPAKARAN</b> .....	<b>7</b>
4.1. Kinerja LPM Universitas Pahlawan.....	7
4.2. Kelayakan Tim Pengusul .....	8
<b>BAB 5 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN</b> .....	<b>9</b>
5.1. Anggaran Biaya.....	9
5.2. Jadwal Kegiatan .....	9
<b>REFERENSI</b> .....	<b>10</b>
Justifikasi Anggaran.....	11
Lampiran 1 Biodata Ketua Tim Pelaksana.....	12
Lampiran 2 Biodata Anggota Peneliti.....	15
Lampiran 3 Gambar luaran Program PKM.....	17

## **RINGKASAN**

Kurangnya pengalaman mengajar merupakan salah satu permasalahan yang muncul di SD Pahlawan, hal ini disebabkan karena guru yang mengajar di sekolah tersebut merupakan tamatan baru dari prodi PGSD Universitas Pahlawan. Walau secara teori guru di SD Pahlawan menguasai tentang ilmu mendidik. Pada proses pembelajaran, guru kurang teliti dalam Perlakuan pada siswa dan masih kurang paham tentang Deskriptif tentang perlakuan Guru terhadap Siswa, sehingga ada kebutuhan kreatifitas fisik siswa yang belum tervasilitasi oleh guru. Hal ini harus segera dicarikan solusi agar Deskriptif tentang perlakuan Guru terhadap Siswa dapat seimbang secara fisik maupun mental. Peningkatan kemampuan guru melalui pelatihan sangat dilakukan, namun SD Pahlawan masih terkendala dalam hal mendatangkan pakar pendidikan untuk memberikan pelatihan. Berdasarkan kondisi tersebut, kami sebagai dosen prodi PGSD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai merasa turut bertanggungjawab dalam meningkatkan kemampuan profesional guru dalam menggunakan Studi Deskriptif tentang perlakuan Guru terhadap Siswa di Sekolah Dasar Pahlawan dengan melalui pelatihan agar guru memperoleh pengalaman secara langsung untuk membelajarkan siswa.

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Analisis Situasi**

Sekolah Dasar Pahlawan (SD Pahlawan) adalah sebuah sekolah laboratorium dibawah binaan Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, yang terletak di desa Ridan Permai dan berjarak sekitar 5 km ke Kota Bangkinang. SD Pahlawan dinyatakan resmi beroperasi pada tahun 2016 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kampar dengan nomor 421/KPTS/P dan K-Sekr/9623. SD Pahlawan terletak di Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Saat ini SD Pahlawan telah memiliki sebanyak Lima kelas dengan jumlah siswa sebanyak 63 (Enam puluh tiga) orang siswa. Siswa berasal dari berbagai macam suku baik tempatan maupun pendatang yang menyebabkan beragamnya sifat dan kebiasaan siswa.

Saat ini, SD Pahlawan memiliki jumlah guru yang sebanding dengan kelas yang tersedia dan ditambah lagi dengan satu orang guru olahraga serta satu orang guru agama islam. Guru yang mengajar di SD Pahlawan merupakan guru yang direkrut dari tamatan terbaik dari prodi PGSD. Minimnya pengalaman mengajar dengan Studi Deskriptif Tentang Perlakuan Guru Terhadap Siswa Sekolah Dasar bagi guru menyebabkan rendahnya penilaian belajar siswa yang dihasilkan. Rendahnya Penilaian belajar ini terlihat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru masih kurang bervariasi dalam memberikan Penilaian dan pembelajaran tentang perlakuan Guru Terhadap Siswa walaupun guru telah menggunakan media dan alat pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Oleh karena itu perlu diberikan pelatihan Studi Deskriptif Tentang Perlakuan Guru Terhadap Siswa sekolah Dasar kepada guru SD Pahlawan agar mereka melaksanakan pembelajaran yang sewajarnya untuk meningkatkan kemampuan Belajar siswa.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menyatakan ada tiga kategori perlakuan oleh guru terhadap muridnya. Hal ini menentukan sejauh mana batasan guru dalam mendidik dan mengajar murid dalam proses belajar mengajar.

“Sebetulnya perlakuan guru terhadap siswa itu ada tiga kategori, pertama yaitu perlakuan wajar. Yang kedua kurang wajar. Kurang wajar ini adalah yang melanggar kode etik

profesi guru. Yang terakhir adalah tidak wajar sudah pada level pelanggaran pidana,” ujar Menteri Kemendikbud Muhadjir Effendy.

Muhadjir pun menjelaskan bahwa kekerasan pada siswa sudah persoalan lama. Tapi karena zaman sekarang kontrol masyarakat semakin tinggi terhadap lingkungan anak dan pendidikan, maka aduan pun terus berdatangan.

“Ini sebenarnya persoalan hubungan antara siswa kemudian guru dan orang tua siswa. Ini kan perkara klasik ya, selalu muncul di permukaan kemudian sekarang memang semakin intensif karena semakin tingginya perhatian dan kontrol masyarakat terhadap guru.

Muhadjir menjelaskan, sejauh masih berstatus wajar tetapi masyarakat melihatnya tidak wajar. Untuk hukuman atau sanksi itu akan menjadi wewenang dari dewan etik guru.

Kemendikbud sejauh ini menyatakan masih tetap mengontrol dan mengawasi jika masyarakat menilai suatu tindakan guru sudah masuk pelanggaran atau guru sudah melampaui batas.

Sebetulnya itu masih dalam batas mendidik, namun untuk yang kedua, perilaku kurang wajar tapi masih dalam batas-batas kode etik, pelanggaran itu bisa pelanggaran ringan pelanggaran berat,” ungkapnya. Jika terjadi pelanggaran ringan, Mendikbud mengimbau agar sebaiknya ditegur. Untuk sanksinya juga diberikan variasi mulai dari teguran bahkan bisa sampai tindakan.

Muhadjir menyampaikan untuk pelanggaran terakhir jika memang dimungkinkan seorang guru melakukan sesuatu pada murid. Bahkan di level yang bukan domain dari pelanggaran etik, Muhadjir akan menyerahkan pihak yang bersangkutan ke ranah hukum. “Kalau sudah sampai pelanggaran pidana baru itu bisa diserahkan ke pihak berwajib sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku,” pungkasnya.

Berdasarkan pengamatan dan diskusi yang dilakukan kepada guru di SD Pahlawan, diperoleh data bahwasanya guru mengalami kesulitan Tentang Studi Deskriptif Tentang Perlakuan Guru Terhadap Siswa Sekolah Dasar. Pendidikan Sekolah Dasar (SD) utamanya adalah mengembangkan keseluruhan aspek kepribadian siswa yang perlu dikembangkan adalah penilaian ( Undang-Undang Sidiknas Nomor 20/2003. Agar kegiatan pembelajaran dan Penilaian siswa dapat berjalan baik sesuai dengan kebutuhan siswa pada Perlakuan

Guru Terhadap Siswa, dan kebutuhan SDM kedepannya, maka guru di SD Pahlawan harus meningkatkan Penilaian Tentang Perlakuan Guru Terhadap Siswa Sekolah Dasar. Perlakuan dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Belajar memang merupakan suatu proses aktif dari si pembelajar dalam membangun pengetahuannya, bukan proses pasif yang hanya menerima kucuran ceramah guru tentang pengetahuan. Sehingga, jika pembelajaran tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif, maka pembelajaran tersebut bertentangan dengan hakikat belajar. Peran aktif dari siswa sangat penting dalam rangka pembentukan generasi yang kreatif, yang mampu menghasilkan sesuatu untuk kepentingan dirinya dan orang lain. Kreatif juga dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa. Menyenangkan adalah suasana belajar-mengajar yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar sehingga waktu curah perhatiannya tinggi.

Guru adalah guru yang tugas dan pekerjaannya selain mengajar, memberikan macam-macam ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada anak-anak juga mendidik. Pekerjaan guru merupakan pekerjaan yang luhur dan sangat mulia, baik ditinjau dari sudut masyarakat dan negara maupun ditinjau dari sudut keagamaan. Guru sebagai pendidik ialah seorang yang berjasa besar terhadap masyarakat dan negara. Tinggi atau rendahnya kebudayaan suatu masyarakat maju atau mundurnya tingkat kebudayaan suatu masyarakat, maju atau mundurnya tingkat kebudayaan suatu masyarakat dan negara, sebagian besar bergantung kepada pendidikan dan pengajaran yang diberikan oleh guru-guru.

Agar guru di SD Pahlawan dapat memahami Studi Deskriptif Tentang Perlakuan Guru Terhadap Siswa, maka perlu untuk diberikan bimbingan dan praktik. Untuk itu perlu adanya pelatihan bagi guru dalam peningkatan profesional mengajar guru dan mampu meningkatkan kreatif peserta didik

## **1.2. Permasalahan Mitra**

- a. Kurangnya pemahaman Guru tentang Studi Deskriptif Tentang Perlakuan Guru Terhadap Siswa
- b. Kurangnya pemahaman siswa dalam melakukan kegiatan Pembelajaran terhadap Perlakuan Guru.
- c. Keinginan sekolah/guru untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sangat tinggi, namun masih terkendala oleh beberapa faktor, seperti sulitnya untuk

melaksanakan pelatihan dikarenakan pendanaan, terbatasnya kegiatan pelatihan Studi Deskriptif Tentang Perlakuan Guru Terhadap Siswa.

## **BAB 2**

### **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

#### **2.1. Solusi dan Target Luaran**

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang dihadapi mitra, dosen sebagai pelaksana program pengabdian kepada masyarakat (PKM) dan tenaga profesional dari perguruan tinggi serta dibantu oleh satu orang mahasiswa akan memberikan suatu solusi untuk mengatasi kesulitan yang dialami guru dalam menemukan solusi dari permasalahan yang ada di kelas, serta ketidaktahuan atau ketidakpahaman guru dalam melakukan pelatihan Studi Deskriptif Tentang Perlakuan Guru Terhadap Siswa bagi guru sekolah dasar pahlawan dalam memenuhi kriteria kebergunaan, kelayakan, dan ketepatan secara teoritis dan praktis. Solusi tersebut berupa pelatihan Studi Deskriptif Tentang Perlakuan Guru Terhadap Siswa bagi guru sekolah dasar di SD Pahlawan Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Pelatihan ini akan bermanfaat bagi guru sehingga dapat memberikan Penilaian pada siswa dengan memberikan pelayanan pembelajaran secara fisik maupun secara mental, serta mampu membuat pembelajaran kreatif bagi siswa yang baik dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.

#### **2.2. Luaran**

Luaran yang diharapkan melalui kegiatan ini adalah sebagai berikut:

##### **2.2.1. Luaran Wajib**

- a. Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN
- b. Menerbitkan publikasi pada media online perguruan tinggi
- c. Memberikan pelatihan pelaksanaan pelatihan pembelajaran kreatif bagi guru sekolah dasar pahlawan.

##### **2.2.2. Luaran Tambahan**

- a. Memberikan sertifikat pelatihan Studi Deskriptif Tentang Perlakuan Guru Terhadap Siswa bagi guru sekolah dasar yang ditandatangani oleh Wakil Dekan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

**Tabel 2.1. Rencana Target Capaian Luaran**

<b>Jenis Luaran</b>	<b>Indikator Capaian</b>
Publikasi ilmiah pada Jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal nasional.	Accepted/ Published 5
Publikasi pada media masa cetak/online/repository PT	Belum
Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diverifikasi produk, atau sumber daya lainnya)	Penerapan
Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	Penerapan
Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Belum
<b>Luaran Tambahan</b>	
Perbaikan di jurnal internasional	Belum
Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	Belum
Inovasi baru TTG	Tidak ada
Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	Tidak ada
Buku ber ISBN	Tidak ada

## **BAB 3**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan**

Mekanisme pelaksanaan kegiatan secara umum berupa perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, observasi dan evaluasi, serta refleksi.

##### **3.1.1. Perencanaan**

Kegiatan perencanaan yaitu sebagai berikut:

- 3.1.1.1 melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah sebagai pemberi izin pelaksanaan pelatihan Studi Deskriptif Tentang Perlakuan Guru Terhadap Siswa bagi guru di SD Pahlawan.
- 3.1.1.2 Melakukan penyusunan materi pelatihan Studi Deskriptif Tentang Perlakuan Guru Terhadap Siswa bagi guru di SD Pahlawan.

##### **3.1.2. Pelaksanaan**

- 3.1.2.1. Menjelaskan mengenai pentingnya Studi Deskriptif Tentang Perlakuan Guru Terhadap Siswa dalam proses pembelajaran dan memberikan informasi dalam pembelajaran kreatif bagi guru.
- 3.1.2.2. Menjelaskan materi peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan.
- 3.1.2.3. Menjelaskan materi kajian terhadap proses Studi Deskriptif Tentang Perlakuan Guru Terhadap Siswa bagi guru.
- 3.1.2.4. Melaksanakan kegiatan Studi Deskriptif Tentang Perlakuan Guru Terhadap Siswa bagi guru sekolah dasar pahlawan
- 3.1.2.5. Melaksanakan kegiatan pelatihan Studi Deskriptif Tentang Perlakuan Guru Terhadap Siswa bagi guru sekolah dasar pahlawan

##### **3.1.3 Observasi dan Evaluasi**

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung oleh tim pelaksana, observasi berupa pengecekan hasil dari pelaksanaan pelatihan Studi Deskriptif Tentang Perlakuan Guru Terhadap Siswa bagi guru sekolah dasar. Proses evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian.

##### **3.1.4. Refleksi**

Refleksi dilakukan bersama antara tim dan peserta (guru mitra). Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan

## **BAB 4**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

#### **4.1 Kinerja LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai**

LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai pada awalnya merupakan LPPM Stikes dan STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai. Pada tahun 2017 LPPM Stikes dan STKIP berubah menjadi LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah dilakukan sejak Tahun 2010. Pada Tahun 2013 arah pengabdian kepada masyarakat lebih diarahkan kepada pemberdayaan masyarakat yang ada di lingkungan STIKes dan STKIP dengan memanfaatkan, serta menggali potensi yang ada di setiap daerah sesuai dengan keahlian peneliti. Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai sebagai lembaga tingkat universitas bertugas melaksanakan kegiatan edukatif dibidang pengabdian masyarakat. Sejak awal berdirinya, lembaga ini telah melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat baik yang dilakukan oleh dosen ataupun oleh mahasiswa. Pola program kegiatan masyarakat terdiri atas pelayanan masyarakat, pendidikan dan pelatihan untuk masyarakat, serta forum kajian atau lokakarya.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, telah menghasilkan beberapa karya baik dalam penelitian maupun pengabdian masyarakat. Selama ini kegiatan Pengabdian Masyarakat di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dilakukan dengan dana mandiri dosen serta dana dari Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai. Selama 1 tahun terakhir, LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai telah berhasil melaksanakan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberdayakan potensi dosen dan stakeholder. Berdasarkan data tahun 2014, terdapat 39 kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah berhasil dilaksanakan dengan pendanaan dari DIPA Yayasan dengan besaran dana Rp. 1.500.000,- sampai dengan Rp. 10.000.000,-. Hal ini menunjukkan kinerja yang cukup membanggakan.

#### **4.2. Kelayakan Tim Pegusul**

4.2.1 Yanti Yandri Kusumah, S.E., M.Pd. sebagai ketua tim pegusul merupakan dosen program studi pendidikan guru sekolah dasar (PGSD). Ketua tim memiliki pengalaman penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Diantaranya penelitian mengenai Pelatihan Studi Deskriptif Tentang Perlakuan Guru

Terhadap Siswa Sekolah Dasar bagi guru di SD Pahlawan dalam rangka meningkatkan mutu Pembelajaran dalam menilai siswa di SS Pahlawan..

- 4.2.2 Nurhaswinda, M.Pd. merupakan anggota tim 2 pengusul. Anggota tim 2 pengusul merupakan dosen program studi PGSD. Anggota Tim 2 berkoordinasi dengan ketua tim, anggota tim 1 pengusul dan mitra kegiatan, mendampingi ketua pelaksana dalam melaksanakan kegiatan dan memberikan pelatihan. Anggota tim 2 akan terlibat penuh dalam program kemitraan masyarakat ini.

## BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

### A. Anggaran Biaya

Total biaya yang diusulkan sebesar Rp. **3.500.000,-** (Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah). Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan ini dijelaskan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1 Ringkasan Anggaran Biaya**

<b>1. Honorarium</b>				<b>Honor Per tahun</b>
Honorarium				
Ketua				Rp 350.000,00
Anggota ( 2 Orang )				Rp 850.000,00
Sub total				<b>Rp 1.200.000,00</b>
<b>2. Bahan Habis Pakai dan peralatan</b>				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga	Harga Peralatan Penunjang
ATK (Alat Peraga)	Operasional Kegiatan	2 paket	Rp. 812.500,00	Rp 1.625.000,00
Spanduk	Operasional Kegiatan	1 Buah	Rp. 125.000,00	Rp 125.000,00
Sub total				<b>Rp 1.750.000,00</b>
<b>3. Lain-lain</b>				
Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga	Harga Peralatan Penunjang
Penyusunan Laporan		1 Paket	Rp 550.000,00	Rp 550.000,00
Sub total				<b>Rp 550.000,00</b>
<b>Total Keseluruhan</b>				<b>Rp 3.500.000,00</b>

### B. Jadwal Kegiatan

Jadwal pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

No	Penerapan	Bulan					
		Sept	Okt	Nov	Des	Des	Jan
	Survey lapangan dan pembuatan proposal						
	Pelaksanaan						
	Pembuatan laporan hasil						
	Seminar dan publikasi						

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **V.1 Hasil Kegiatan**

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada pengabdian masyarakat di SD Pahlawan adalah sebagai berikut. (1) Pemberitahuan pada SD Pahlawan mitra yang akan dijadikan lokasi pengabdian. Pelaksanaan tahap ini didahului dengan mengirim surat pemberitahuan kepada pihak SD pahalwan. Setelah itu dilakukan koordinasi untuk membahas teknis pelaksanaan kegiatan. (2) Sosialisasi program pengabdian, sosialisasi dilakukan dengan melakukan koordinasi dan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada guru SD Pahlawan (3) Penyusunan program pelatihan berdasarkan hasil identifikasi, hasil analisis permasalahan yang ada, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi SD Pahalwan, selanjutnya disusun program pelatihan.

#### **V.2 Materi pada Sosialisasi**

Tindakan dalam kegiatan ini berupa Studi Deskriptif Tentang Perlakuan Guru Terhadap Siswa Sekolah Dasar dengan membimbing guru- guru SD Pahlawan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah sebagai berikut: Pelaksanaan pengabdian dimulai dengan penyampaian teori yang terkait dengan materi pengabdian kepada masyarakat. Materi disampaikan dalam dua sesi yang diselengi dengan waktu istirahat. Materi yang disampaikan adalah: Studi Deskriptif Tentang Perlakuan Guru Terhadap Siswa Sekolah Dasar pada guru SD Pahalwan .

Pelaksanaan pengabdian berikutnya terfokus pada pendampingan praktik bimbingan kelompok untuk guru SD Pahalwan. Pada sesi pendampingan ini, guru-guru praktik bimbingan kelompok. Sesi pertama, pendampingan terkait tentang materi Perlakuan Guru Terhadap Siswa Sedangkan pada sesi kedua merupakan lanjutan dari sesi pertama yang belum tuntas. Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pengabdian ini, karena melalui kegiatan ini peserta tidak hanya mempelajari materi mengenai Pelatihan Studi Deskriptif Tentang Perlakuan Guru

Terhadap Siswa di SD Pahlawan. Hal tersebut sangat membantu para guru dalam proses pembelajaran di SD Pahalwan.

Adapun peran dan Fungsi Pendidikan sebagai berikut:

### **1. Guru Sebagai Pendidik**

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin. Peran guru sebagai pendidik (nurturer) berkaitan dengan meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak untuk memperoleh pengalaman-pengalaman lebih lanjut seperti penggunaan kesehatan jasmani, bebas dari orang tua dan orang dewasa yang lain, moralitas tanggungjawab kemasyarakatan, pengetahuan dan keterampilan dasar, persiapan untuk perkawinan dan hidup berkeluarga, pemilihan jabatan, dan hal-hal yang bersifat personal dan spiritual. Oleh karena itu tugas guru dapat disebut pendidik dan pemeliharaan anak. Guru sebagai penanggung jawab pendisiplinan anak harus mengontrol setiap aktivitas anak-anak agar tingkat laku anak tidak menyimpang dengan norma-norma yang ada.

### **2. Guru Sebagai Pengajar**

Peranan guru sebagai pengajar dan pembimbing dalam kegiatan belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai factor, seperti motivasi, kematangan, hubungan peserta didik dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan, rasa aman dan keterampilan guru dalam berkomunikasi. Jika factor-faktor di atas dipenuhi, maka melalui pembelajaran peserta didik dapat belajar dengan baik. Guru harus berusaha membuat sesuatu menjadi jelas bagi peserta didik dan terampil dalam memecahkan masalah. Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam pembelajaran, yaitu: Membuat ilustrasi, Mendefinisikan, Menganalisis, Mensintesis, Bertanya, Merespon, Mendengarkan, Menciptakan kepercayaan, Memberikan pandangan yang bervariasi, Menyediakan media untuk mengkaji materi standar, Menyesuaikan metode pembelajaran, Memberikan nada perasaan. Agar pembelajaran memiliki kekuatan yang maksimal, guru-guru harus senantiasa berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan semangat yang telah dimilikinya ketika mempelajari materi standar.

### **3. Guru Sebagai Pembimbing**

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan itu. Dalam hal ini, istilah

perjalanan tidak hanya menyangkut fisik tetapi juga perjalanan mental, emosional, kreatifitas, moral dan spiritual yang lebih dalam dan kompleks.

**4. Sebagai pembimbing perjalanan guru memerlukan kompetensi yang tinggi untuk melaksanakan empat hal berikut:**

- Guru harus merencanakan tujuan dan mengidentifikasi kompetensi yang hendak dicapai.
- Guru harus melihat keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, dan yang paling penting bahwa peserta didik melaksanakan kegiatan belajar itu tidak hanya secara jasmaniah, tetapi mereka harus terlibat secara psikologis.
- Guru harus memaknai kegiatan belajar.
- Guru harus melaksanakan penilaian.
- Guru Sebagai Pemimpin

Guru diharapkan mempunyai kepribadian dan ilmu pengetahuan. Guru menjadi pemimpin bagi peserta didiknya. Ia akan menjadi imam.

**5. Guru Sebagai Pengelola Pembelajaran**

Guru harus mampu menguasai berbagai metode pembelajaran. Selain itu, guru juga dituntut untuk selalu menambah pengetahuan dan keterampilan agar supaya pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya tidak ketinggalan jaman.

**6. Guru Sebagai Model dan Teladan**

Guru merupakan model atau teladan bagi para peserta didik dan semua orang yang menganggap dia sebagai guru. Terdapat kecenderungan yang besar untuk menganggap bahwa peran ini tidak mudah untuk ditentang, apalagi ditolak. Sebagai teladan, tentu saja pribadi dan apa yang dilakukan guru akan mendapat sorotan peserta didik serta orang disekitar lingkungannya yang menganggap atau mengakuinya sebagai guru. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru: sikap dasar, bicara dan gaya bicara, kebiasaan bekerja, sikap melalui pengalaman dan kesalahan, pakaian, hubungan kemanusiaan, proses berfikir, perilaku neurotis, selera, keputusan, kesehatan, gaya hidup secara umum.

Perilaku guru sangat mempengaruhi peserta didik, tetapi peserta didik harus berani mengembangkan gaya hidup pribadinya sendiri. Guru yang baik adalah yang menyadari kesenjangan antara apa yang diinginkan dengan apa yang ada pada dirinya, kemudian

menyadari kesalahan ketika memang bersalah. Kesalahan harus diikuti dengan sikap merasa dan berusaha untuk tidak mengulangnya.

### **7. Sebagai Anggota Masyarakat**

Peranan guru sebagai komunikator pembangunan masyarakat. Seorang guru diharapkan dapat berperan aktif dalam pembangunan disegala bidang yang sedang dilakukan. Ia dapat mengembangkan kemampuannya pada bidang-bidang dikuasainya. Guru perlu juga memiliki kemampuan untuk berbaur dengan masyarakat melalui kemampuannya, antara lain melalui kegiatan olah raga, keagamaan dan kepemudaan. Keluwesan bergaul harus dimiliki, sebab kalau tidak pergaulannya akan menjadi kaku dan berakibat yang bersangkutan kurang bisa diterima oleh masyarakat.

### **8. Guru sebagai administrator**

Seorang guru tidak hanya sebagai pendidik dan pengajar, tetapi juga sebagai administrator pada bidang pendidikan dan pengajaran. Guru akan dihadapkan pada berbagai tugas administrasi di sekolah. Oleh karena itu seorang guru dituntut bekerja secara administrasi teratur. Segala pelaksanaan dalam kaitannya proses belajar mengajar perlu diadministrasikan secara baik. Sebab administrasi yang dikerjakan seperti membuat rencana mengajar, mencatat hasil belajar dan sebagainya merupakan dokumen yang berharga bahwa ia telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

### **9. Guru Sebagai Penasehat**

Guru adalah seorang penasehat bagi peserta didik juga bagi orang tua, meskipun mereka tidak memiliki latihan khusus sebagai penasehat dan dalam beberapa hal tidak dapat berharap untuk menasehati orang. Peserta didik senantiasa berhadapan dengan kebutuhan untuk membuat keputusan dan dalam prosesnya akan lari kepada gurunya. Agar guru dapat menyadari perannya sebagai orang kepercayaan dan penasihat secara lebih mendalam, ia harus memahami psikologi kepribadian dan ilmu kesehatan mental.

### **10. Guru Sebagai Pembaharu (Inovator)**

Guru menerjemahkan pengalaman yang telah lalu ke dalam kehidupan yang bermakna bagi peserta didik. Dalam hal ini, terdapat jurang yang dalam dan luas antara generasi yang satu dengan yang lain, demikian halnya pengalaman orang tua memiliki arti lebih banyak daripada

nenek kita. Seorang peserta didik yang belajar sekarang, secara psikologis berada jauh dari pengalaman manusia yang harus dipahami, dicerna dan diwujudkan dalam pendidikan.

Tugas guru adalah menerjemahkan kebijakan dan pengalaman yang berharga ini kedalam istilah atau bahasa moderen yang akan diterima oleh peserta didik. Sebagai jembatan antara generasi tua dan genearasi muda, yang juga penerjemah pengalaman, guru harus menjadi pribadi yang terdidik.

### **11. Guru Sebagai Pendorong Kreatifitas**

Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran dan guru dituntut untuk mendemonstrasikan dan menunjukkan proses kreatifitas tersebut. Kreatifitas merupakan sesuatu yang bersifat universal dan merupakan cirri aspek dunia kehidupan di sekitar kita. Kreativitas ditandai oleh adanya kegiatan menciptakan sesuatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu. Akibat dari fungsi ini, guru senantiasa berusaha untuk menemukan cara yang lebih baik dalam melayani peserta didik, sehingga peserta didik akan menilainya bahwa ia memang kreatif dan tidak melakukan sesuatu secara rutin saja. Kreativitas menunjukkan bahwa apa yang akan dikerjakan oleh guru sekarang lebih baik dari yang telah dikerjakan sebelumnya.

### **12. Guru Sebagai Emansipator**

Dengan kecerdikannya, guru mampu memahami potensi peserta didik, menghormati setiap insan dan menyadari bahwa kebanyakan insan merupakan “budak” stagnasi kebudayaan. Guru mengetahui bahwa pengalaman, pengakuan dan dorongan seringkali membebaskan peserta didik dari “self image” yang tidak menyenangkan, kebodohan dan dari perasaan tertolak dan rendah diri. Guru telah melaksanakan peran sebagai emansipator ketika peserta didik yang dicampakkan secara moril dan mengalami berbagai kesulitan dibangkitkan kembali menjadi pribadi yang percaya diri.

### **13. Guru Sebagai Evaluator**

Evaluasi atau penilaian merupakan aspek pembelajaran yang paling kompleks, karena melibatkan banyak latar belakang dan hubungan, serta variable lain yang mempunyai arti apabila berhubungan dengan konteks yang hampir tidak mungkin dapat dipisahkan dengan setiap segi penilaian. Teknik apapun yang dipilih, dalam penilaian harus dilakukan dengan prosedur yang jelas, yang meliputi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut.

## **14. Guru Sebagai Kulminator**

Guru adalah orang yang mengarahkan proses belajar secara bertahap dari awal hingga akhir (kulminasi). Dengan rancangannya peserta didik akan melewati tahap kulminasi, suatu tahap yang memungkinkan setiap peserta didik bisa mengetahui kemajuan belajarnya. Di sini peran kulminator terpadu dengan peran sebagai evaluator. Guru sejatinya adalah seorang pribadi yang harus serba bisa dan serba tahu. Serta mampu mentransferkan kebiasaan dan pengetahuan pada muridnya dengan cara yang sesuai dengan perkembangan dan potensi anak didik.

Begitu banyak peran yang harus diemban oleh seorang guru. Peran yang begitu berat dipikul di pundak guru hendaknya tidak menjadikan calon guru mundur dari tugas mulia tersebut. Peran-peran tersebut harus menjadi tantangan dan motivasi bagi calon guru. Dia harus menyadari bahwa di masyarakat harus ada yang menjalani peran guru. Bila tidak, maka suatu masyarakat tidak akan terbangun dengan utuh. Penuh ketimpangan dan akhirnya masyarakat tersebut bergerak menuju kehancuran.

### **Tugas Seorang Guru**

Sebagai seorang pendidik yang memahami fungsi dan tugasnya, guru khususnya ia dibekali dengan berbagai ilmu keguruan sebagai dasar, disertai pula dengan seperangkat latihan keterampilan keguruan dan pada kondisi itu pula ia belajar memersosialisasikan sikap keguruan yang diperlukannya. Seorang yang berpribadi khusus yakni ramuan dari pengetahuan sikap dan keterampilan keguruan yang akan ditransformasikan kepada anak didik atau siswanya.

Guru yang memahami fungsi dan tugasnya tidak hanya sebatas dinding sekolah saja, tetapi juga sebagai penghubung sekolah dengan masyarakat yang juga memiliki beberapa tugas menurut Rostiyah (dalam Djamarah, 2000 : 36) mengemukakan bahwa fungsi dan tugas guru profesional adalah : Menyerahkan kebudayaan kepada anak didik berupa kepandaian, kecakapan dan pengalaman-pengalaman Membentuk kepribadian anak yang harmonis sesuai cita-cita dan dasar negara kita Pancasila Menyiapkan anak menjadi warga negara yang baik sesuai dengan Undang-Undang Pendidikan yang merupakan keputusan MPR No. 2 Tahun 1983 Sebagai prantara dalam belajar Guru adalah sebagai pembimbing untuk membawa anak didik ke arah kedewasaan.

Guru memiliki tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi, bidang kemanusiaan dan bidang kemasyarakatan. Tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan

dan mengembangkan nilai-nilai hidup dan kehidupan. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa.

Tugas guru dalam bidang kemanusiaan adalah memosisikan dirinya sebagai orang tua ke dua. Dimana ia harus menarik simpati dan menjadi idola para siswanya. Adapun yang diberikan atau disampaikan guru hendaklah dapat memotivasi hidupnya terutama dalam belajar. Bila seorang guru berlaku kurang menarik, maka kegagalan awal akan tertanam dalam diri siswa.

### **V.3 RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA**

Menganalisa Data dengan Pelatihan Studi Deskriptif Tentang Perlakuan Guru Terhadap Siswa di SD Pahlawan

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelatihan Studi Deskriptif Tentang Perlakuan Guru Terhadap Siswa dilaksanakan untuk memudahkan guru dalam proses Belajar mengajar dengan menudahkan guru agar selalu menjaga hubungan baik dengan siswanya.

#### **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat disampaikan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Guru diharapkan agar senantiasa berupaya secara terus menerus mengembangkan kemampuannya.
2. Pelatihan ini dapat dilaksanakan secara berkesinambungan.

## REFERENSI

- Agung, Iskandar, *Mengembang Profesionalitas Guru Upaya Meningkatkan Kompetensi dan Profesionalitas Kinerja Guru*, Jakarta: Bee Media Pustaka, 2014.
- Ahmatik, Deti. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Pendekatan Inquiry/Discovery*. Jurnal Euclid, 3 (1): 2.
- Ahmatika, Deti. 2016. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Pendekatan Inquiry/Discovery*. Jurnal Euclid Prodi Pendidikan Matematika Unswagati Cirebon. 3 (1): 1-2.
- Amalia, Nina. “*Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Minoritas Muslim di Sekolah Dasar Negeri 2 Pujiharjo Tirtoyudho Kabupaten Malang*”, Skripsi; Fakultas Tarbiyah Ilmu Pendidikan dan Keguruan UIN Maulana malik Ibrahim Malang , 2017.
- Angelica, Diana, dkk, *Perilaku Organisasi* Edisi 12, Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- Arifin, Hadi Suprpto, dkk. 2017. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa UNTIRTA terhadap Keberadaan PERDA Syariah di Kota Serang*. Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik. 21 (1): 90-91.
- Arikunto, S., (2006), *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta. Alberta, L., (2004), *Focus on inquiry: a teacher's guide to implementing inquiry-based learning, Learning and Teaching Resources Branch, Canada*. <http://education.alberta.ca/media/313361/focusoninquiry.pdf> (accessed April 2012).
- Aulia, Ryan Zeini Rohidin & Rihlah Nur. 2015. *Model Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning*. Jurnal Studi Al-Quran. 11 (2): 115.
- Aunurrahman, (2009), *Belajar dan Pembelajaran*, Alfabeta, Bandung.
- Dimiyati & Mudjiono, (2006), *Belajar Dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta. Djamarah, S., dan Zain., (2011), *Strategi Belajar Mengajar*, Penerbit Rieneka
- Hamalik,O, (2008), *Proses Belajar Mengajar*, Bumi Aksara, Jakarta
- Pinto, Laura E, dkk, *95 Strategi Pengajaran*, Jakarta: PT Indeks, 2014.
- Subakti, Ganjar Eka. 2012. *Implementasi Pendidikan Agama Islam SD Islam Terpadu (Studi Deskriptif pada SD Plus Islam Terpadu Bhaskara Sukamelang-Subang Tahun 2010-2011)*. Jurnal Tarbawi. 1 (1): 23-24.

## LAMPIRAN 1

### Biodata Ketua Tim Pelaksana

#### A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Yanti Yandri Kusuma, M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4.	NIP	096542175
5.	NIDN	1001018102
6.	TempatTanggalLahir	Pulau, 01 Januari 1981
7.	E-mail	<a href="mailto:Zizilia.yanti@gmail.com">Zizilia.yanti@gmail.com</a>
8.	No. Telepon/Hp	085272188477
9.	Alamat Kantor	Jl. Nurmahyudin Lk. Tepi Air Kelurahan Pulau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S1 = - orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pengelolaan pendidikan 2. Wawasan Budaya Melayu 3. Pengantar Ilmu Ekonomi

#### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi	Universitas Riau	
Bidang Ilmu	Manajemen	Manajemen Pendidikan	
Tahun Masuk-Lulus	2007- 2010	2011-2014	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Pengaruh Komunikasi Kepemimpinan terhadap kepuasan kerja Karyawan Di STIKES Tuanku Tambusai Bangkinang	Implementasi Tentang Pengangkatan Pengawas Sekolah di Kota Pekanbaru	
Nama Pembimbing	1. Dr. H. Zamhir Basem, M.M 2. Dr. Librina Tria Putri, SE., M.M	1. Dr. H.Syakdanur Nas, MS 2. Dr. Rr.Sri Kartikowati, MA.,M.Buss	

#### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan

dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Pengusul

Yanti Yandri Kusuma, S.E., M.Pd

## Lampiran 2. Biodata Anggota Peneliti

### A. Identitas

1.	Nama Lengkap	Nurhaswinda, S.Pd.I., M.Pd
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	-
4.	NIP	-
5.	NIDN	1001099301
6.	TempatTanggalLahir	Pulau Balai, 01 September 1993
7.	E-mail	<a href="mailto:nurhaswinda01@gmail.com">nurhaswinda01@gmail.com</a>
8.	No. Telepon/Hp	081365491478
9.	Alamat Kantor	Jl. Nurmahyudin Lk. Tepi Air Kelurahan Pulau
10.	No. Telepon/Faks	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11.	Lulusan yang Telah Dihilangkan	S1 = - orang, S2 = - orang
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Belajar dan Pembelajaran 2. Budaya Melayu SD

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UIN SUSKA Pekanbaru	Universitas Negeri Jakarta	
Bidang Ilmu	PGMI	Pendidikan Dasar	
Tahun Masuk-Lulus	2011- 2015	2015-2017	
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	Penerapan Metode <i>Question Student Have</i> untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 001 Empat Balai, Kuok	Peningkatan Pemahaman Konsep Perkalian Berbasis Kalkulator pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Palimanan, Cirebon	
Nama Pembimbing	1. Mimi Hariyani, S.Pd., M.Pd	1. Prof. Dr. Yufiarti, M.Psi 2. Dr. Anton	

		Noornia, M.Pd	
--	--	---------------	--

### C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

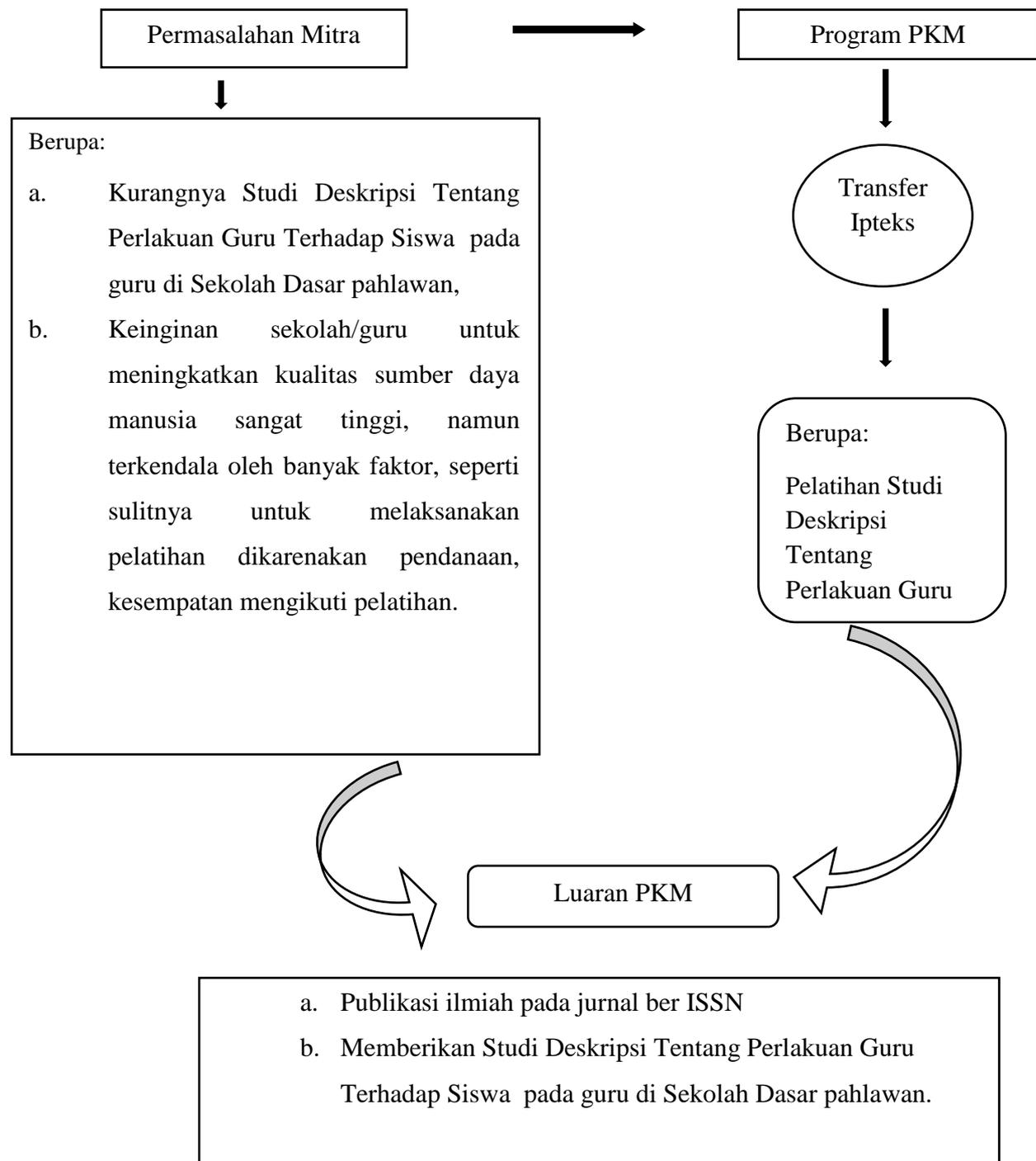
No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Dosen Pemula.

Pengusul

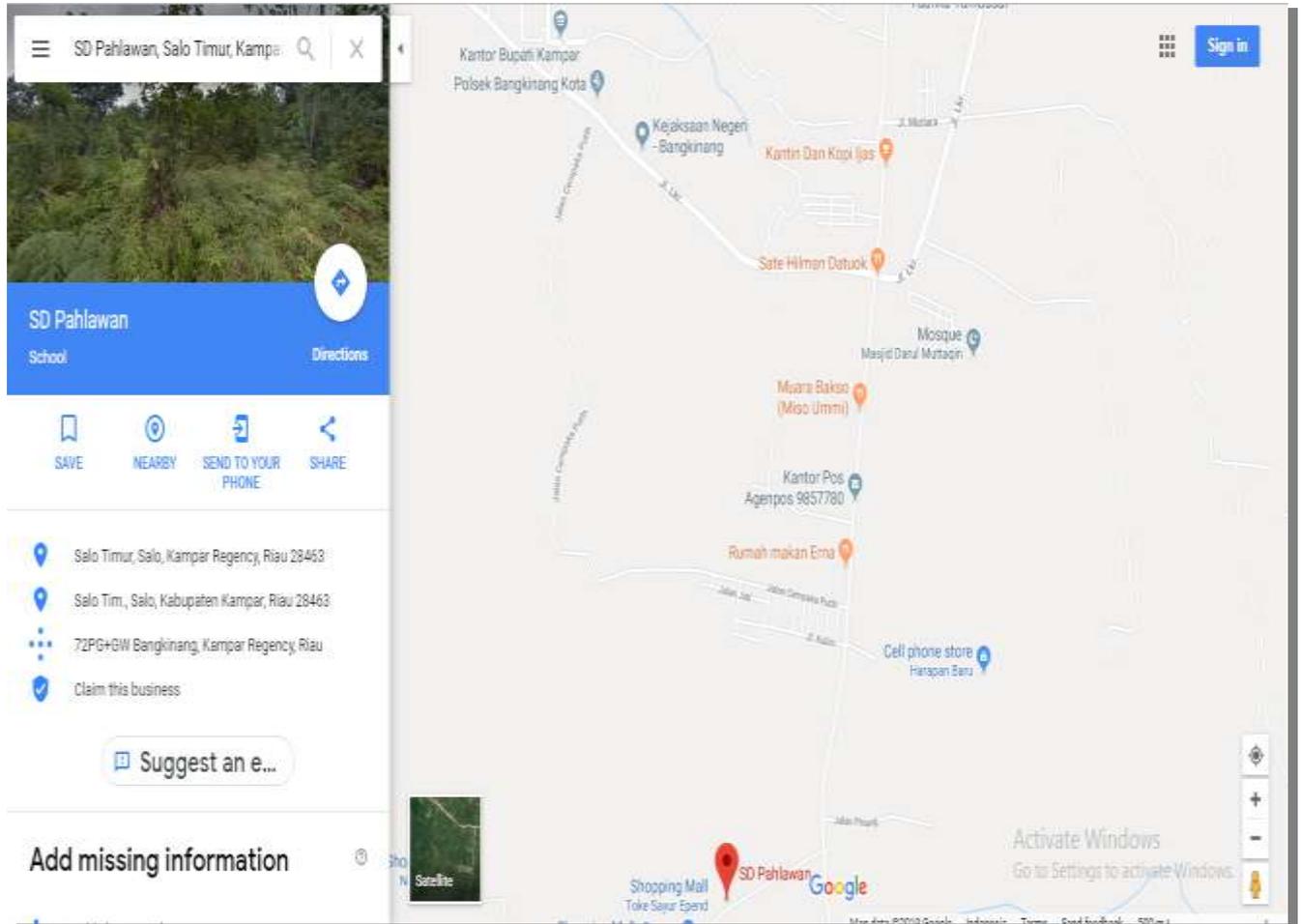
Nurhaswinda, M.Pd

## LAMPIRAN 3



Gambar: Luaran program PKM

LAMPIRAN 4



Gambar. Denah Lokasi SD Pahlawan

LAMPIRAN 5

DOKUMENTASI



SPT



UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail : lppm.tambusai@yahoo.co.id

Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bunguran, Kampar - Riau Kode Pos. 28412

Telp. (0762)21677, 085278005611, 085211804568

**SURAT PERINTAH TUGAS**

Nomor : 8v/LPPM/UPTT/VII/2021

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, dengan ini menugaskan kepada:

Nama	:	Yanti Yandri Kusuma, S.E, M.Pd	(1001018102)
		Nurhaswinda, M.Pd	(1001099301)
		Surga Amalia	(1986206156)
		Intan Amalia	
Jabatan	:	Dosen Prodi S1 PGSD	
		Mahasiswa Prodi S1 PGSD	

Melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di SD Pahlawan Desa Ridan Permai dengan kegiatan "Pelatihan Studi Deskriptif tentang Perlakuan Guru terhadap Siswa Sekolah Dasar Pahlawan" pada Bulan Juli 2021 Tahun 2021. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua LPPM Tuanku Tambusai Riau.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 13 Juli 2021

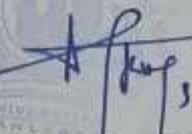
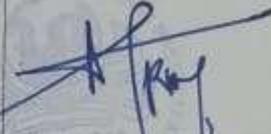
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat  
Ketua,

**Ns. Apriza, S. Kep, M. Kep**  
NIP - TT 096.542.024

Tembusan:

Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

**KETERANGAN  
DARI PEJABAT YANG MEMBERI TUGAS**

Tempat kedudukan pegawai yang memberi tugas	Berangkat	Tiba kembali
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	<p>..... Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p><u>Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep</u> NIP-TT. 096.542.024</p>	<p>..... Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Ketua,</p>  <p><u>Ns. Apriza, S.Kep, M.Kep</u> NIP-TT. 096.542.024</p>

**DARI PEJABAT DI TEMPAT YANG DIKUNJUNGI**

Tempat kedudukan pegawai yang dikunjungi	Tiba di	Berangkat dari
	Tanggal, tandatangan	Tanggal, tandatangan
	<p>16 Februari 2021</p>  <p><u>DENI WULANDARI, S.Pd</u></p>	<p>18 Februari 2021</p>  <p><u>DENI WULANDARI, S.Pd</u></p>